

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Elvira., Naharuddin, dan Rukmi. 2024. Infiltrasi Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan di Sub DAS Kawatuna. *Mitra Sains*. Vol 12 (1) : 16-25.
- Bella, S., Yuwono, S. B., Safe'i, R., Kaskoyo, H. 2020. Strategi Petani Hutan Kemasyarakatan (HKm) Citra Lestari dalam Menangani Longsor di Register 27 Kabupaten Tanggamus. In *Prosiding Seminar Nasional Konservasi 2020* (pp. 222-229). LPPM Universitas Lampung.
- BPBD Kabupaten Gowa. 2023. Rekapitulasi Data Bencana Alam Kabupaten Gowa Tahun 2022-2023.
- Fatiatun., Firdaus., Sri Jumini., Nugroho P. A. 2019. Analisis Bencana Tanah Longsor Serta Mitigasinya. *SPEKTA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*. Vol 5 (2): 134-139.
- Fitrianingrum, M. E. 2018. Zonasi Rawan Longsor Di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Geografi Gea*. 18(2): 181-190.
- Imran, A. M., Azikin, B., Sultan. 2012. Peranan aspek geologi sebagai penyebab terjadinya longsor pada ruas jalan poros Malino – Sinjai (the Role of Geological Aspects As the Cause of Landslides At Road Malino - Sinjai). *Buletin Geologi Tata Lingkungan (Bulletin of Environmental Geology)*, 22(3), 185–196.
- Khosiah dan Ana Ariani. 2017. Tingkat Kerawanan Tanah Longsor di Dusun Landungan Desa Guntur Macan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol 3 (1): 195-200.
- Kaol, W. A. 2017. Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Di Dusun Landungan Desa Guntur Macan Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 13(3): 1576–1580.
- Kurniawan, Y. 2018. Pemetaan Daerah Rawan Longsor di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017.
- Naryanto, H. S., Hasmana S., Deliyanti G., Firman P., Agus K. 2019. Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol 17 (2): 272-282.
- K., Dwiratna, S. 2023. Analisis Limpasan Permukaan (Runoff) dan Pertanian Lahan Kering di Sub DAS Cikeruh-*irotek: Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 15(2), 159-165.
2021. Identifikasi dan Strategi Pengembangan Kawasan di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Teknik dan Wilayah dan Kota, UIN Alauddin Makassar.

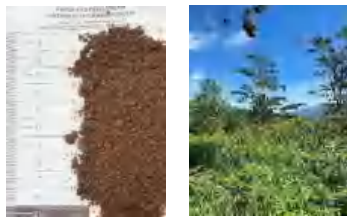




- Prabawa, Bayu A., Erik F., Ridwan A., Fredi Satya Candra R. 2023. Zonasi Kerawanan Bencana Gerakan Massa Tanah di Kabupaten Puncak Provinsi Papua. *Geomedia*. Vol 21 (1):20-33.
- Rahmad, R., Suib., Ali N. 2018. Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Geografi Indonesia*. Vol 32 (1): 1-13.
- Robbi, Alfa Riki., Sri Astutik., Fahmi Arif Kurnianto. 2022. Kajian Kerawanan Bencana Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis Sebagai Acuan Mitigasi Bencana di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Majalah Pembelajaran Geografi*. 5(1): 1-18.
- Rohman, Hafid Rizki Nur., Farizki Budi Pangestu., Aan Munandar. 2022. Analisis SIG Berdasarkan Data Geologi Dan Geospasial Sebagai Inovasi Mitigasi Tanah Longsor. *Jurnal Studi Inovasi*. 2(2):17-23.
- Reza, M., Kusumo, G. K., Sari, M. N. B., Rahmah, A. F. N., Putri, T. A. S., Natalino, Y. K., dan Ilham, M. 2020. Penentuan Zonasi Daerah Rawan Bencana Longsor Studi Kasus di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE): Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. 2(1): 23– 29.
- Satriagasa, M. C., Suryatmojo, H., dan Kusumandari, A. 2020. Zonasi kerawanan longsor dan strategi arahan mitigasi longsor di DAS Merawu Banjarnegara. *Geo Media: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*. 18(2): 106-116.
- Septio, G. 2021. Analisis Dan Pemetaan Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor Menggunakan Metode Anbalagan Berbasis Sistem Informasi Geografis Studi Kasus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Dissertation*. Universitas Islam Riau.
- Setiadi, T. (2013). Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Rawan Tanah Longsor, Mitigasi dan Manajemen Bencana di Kabupaten Banjarnegara. *KesMas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*. Vol 7(1), 24898.
- Sitepu, F., Mary S., Tri Harianto. 2017. Pengaruh Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Erosi yang Berpotensi Longsor. *Jurnal Penelitian Enjiniring*. Vol 21 (1): 23-27.
- Tawakkal, M. Zikry., Niken S.S., R. Harya D. 2016. Pengaruh Curah Hujan Harian Maksimum Bulanan Terhadap Stabilitas Lereng (Studi Kasus: Desa ...jo, Jatipurno, Wonogiri. *Matriks Teknik Sipil* (445-449).
- ...a Auliauz Zahroh., Andini Inka Yuwono., Bejo Apriyanto. 2023. ...an Resiko Bencana Tanah Longsor Melalui Manajemen ...li Desa Sadu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *mbelajaran Geografi*. 6(1): 36-46.






LAMPIRAN





Lampiran 1. Sampel Tanah Lokasi Penelitian

Kode	Koordinat	Gambar	Keterangan
T1	5°14'7.778" LS, 119°59'19.342 BT		Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.018,24 m Jenis Tanah: Alfisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Lapili
T2	5°14'33.317 LS, 119°58'50.718" BT		Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.125,68 m Jenis Tanah: Andisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit
T3	5°14'56.821"LS, 119°58'31.847" BT		Kemiringan Lereng: 25%- 45% Ketinggian: 1.210,47 m Jenis Tanah: Andisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit



T4	5°14'52.278"LS, 119°58'30.270" BT		<p>Kemiringan Lereng: 25%-45% Ketinggian: 1.176,12 m Jenis Tanah: Alfisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit</p>
T5	5°15'3.884"LS, 119°58'2.269" BT		<p>Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.389,64 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit</p>
T6	5°14'48.631"LS, 119°58'0.566" BT		<p>Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.326,93 m Jenis Tanah: Alfisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit</p>



T7	5°14'52.807"LS, 119°57'51.829" BT		Kemiringan Lereng: 25%- 45% Ketinggian: 1.429,63 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Pertanian Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit
T8	5°15'15.181"LS, 119°57'51.800" BT		Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.366,60 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Belukar Jenis Batuan: Andesit
T9	5°15'23.879"LS, 119°58'1.603" BT		Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.422,82 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Hutan Tanaman Jenis Batuan: Andesit
T10	5°15'35.914"LS, 119°58'29.478" BT		Kemiringan Lereng: 25%- 45% Ketinggian: 1.345,55 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Hutan Tanaman Jenis Batuan: Lapili



T11	5°15'52.160"LS, 119°58'20.878" BT		<p>Kemiringan Lereng: 25%-45% Ketinggian: 1.382,47 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Belukar Jenis Batuan: Andesit</p>
T12	5°15'59.378"LS, 119°58'59.429" BT		<p>Kemiringan Lereng: >45% Ketinggian: 1.579,79 m Jenis Tanah: Inseptisol Tutupan Lahan: Hutan Lahan Kering Campur Jenis Batuan: Andesit</p>



Lampiran 2. Karakteristik Sifat Fisik Ta nah

Unit lahan	Struktur		Tekstur						Permeabilitas		C - Organik (%)	Erodibilitas	
	pengamatan	Nilai	Pasir %	Debu (%)	Pasir halus (%)	Liat (%)	Kelas Tekstur	M	Kelas	Nilai		Nilai K	Harkat
T1	Gumpal Bersudut	4	13.5	38	4.5	44	Liat	2380	Sangat Lambat	6	0.98	0.46	Peka
T2	Gumpal Membulat	4	12	68	6	14	lempung berdebu	6364	Lambat	5	2.36	0.68	Sangat Peka
T3	Gumpal Bersudut	4	18.7	45	6.3	30	lempung berliat	3591	Sangat Lambat	6	1.70	0.54	peka
T4	Gumpal Bersudut	4	6.5	27	2.5	64	liat	1062	Sangat Lambat	6	1.69	0.35	Peka
T5	Gumpal Bersudut	4	10.5	66	3.5	21	lempung berdebu	5491	Lambat	5	3.12	0.58	Sangat Peka
T6	Gumpal Bersudut	4	11	53	5	31	lempung liat berdebu	4002	Sangat Lambat	6	2.38	0.55	Peka
T7	Gumpal Bersudut	4	19	55	6	20	lempung berdebu	4880	Lambat	5	3.04	0.54	Peka
T8	Granular	3	28.7	53	10.3	8	lempung berdebu	5824	Lambat Hingga Sedang	4	2.14	0.53	Peka
T9	Granular	3	22.8	63	7.2	8	lempung berdebu	6458	Lambat Hingga Sedang	4	2.61	0.56	Sangat Peka
T10	Gumpal Bersudut	4	7.5	51	2.5	39	lempung liat berpasir	3264	Sangat Lambat	6	2.86	0.49	Peka
T11	Gumpal Bersudut	4	8	57	3	31	lempung liat berpasir	4140	Sangat Lambat	6	3.48	0.53	Peka
T12	Gumpal Membulat	4	37.5	43	11.5	8	lempung	5014	Lambat Hingga Sedang	4	3.41	0.49	Peka



Lampiran 3. Tabel kode struktur dan permeabilitas perhitungan erodibilitas tanah (Wischmeier et al.,1971)

Tabel a. Tipe dan Harkat/Skor Penilaian Struktur Tanah

Tipe Struktur Tanah (Ukuran diameter)	Harkat/Skor Penilaian
Granuler sangat halus (<i>Very fine granuler</i>)	1
Granuler halus (<i>Fine granuler</i>)	2
Granuler sedang dan besar (<i>Medium, coarse granuler</i>)	3
Gumpal, Lempeng, Pejal/Masip (<i>Blocky, Platty, Massive</i>)	4

Tabel b. Kelas dan Harkat/Skor Penilaian Permeabilitas Tanah

Kelas Permeabilitas Tanah (cm jam ⁻¹)	Harkat/Skor Penilaian
Sangat lambat (<i>Very slow</i>) : < 0,5	6
Lambat (<i>Slow</i>) : 0,5 – 2,0	5
Lambat – sedang (<i>Slow to Moderate</i>) : 2,0 – 6,3	4
Sedang (<i>Moderate</i>) : 6,3 – 12,7	3
Sedang – Cepat (<i>Moderate to rapid</i>) : 12,7 – 25,4	2
Cepat (<i>Rapid</i>) : > 25,4	1



Lampiran 4. Pengamatan Analisis Laboratorium



Keterangan: (A) Menimbang sampel tanah (B) Mencampurkan H_2SO_4 pada sampel tanah (C) Analisis C-Organik menggunakan metode *Walkley and Black* (D) Merendam sampel tanah menggunakan Calgon (E) Menyaring sampel tanah yang telah dihomogenkan (F) Analisis tekstur tanah menggunakan metode Hidrometer (G) Merendam sampel tanah hingga jenuh (H)(I) Analisis Permeabilitas menggunakan metode Permeameter.

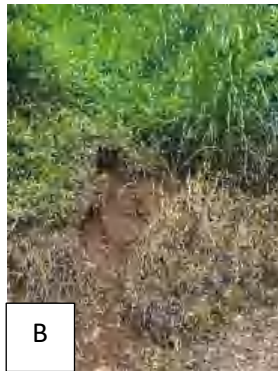


Lampiran 5. Dokumentasi Longsor



A

5°14'23.165"LS,
119°58'48.263"BT



B

5°14'26.956"LS,
119°59'4.762"BT



C

5°14'59.867"LS,
119°58'16.572"BT



D

5°14'58.049"LS,
119°58'13.152"BT



E

5°15'1.159"LS,
119°58'11.280"BT



F

5°15'4.111"LS,
119°58'8.890"BT



G



H

5°14'51.626"LS,
119°58'0.016"BT



I

5°14'42.410"LS,
119°57'52.042"BT



5°15'16.128"LS,
119°57'58.561"BT

Keterangan : (A) Titik longsor 1, (B) Titik longsor 2, (C) Titik longsor 3, (D) Titik longsor 4, (E) Titik longsor 5, (F) Titik longsor 6, (G) Titik longsor 7, (H) Titik longsor 8, (I) Titik longsor 9, (J) Titik longsor 10.

